

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Penelitian *field research* adalah Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dengan begitu peneliti turun ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur guna memperoleh data mengenai kemampuan berpikir kritis siswa serta faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat kemampuan berpikir kritisnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur. Adapun MAN Paser terletak di Jalan Negara Tanah Periuk RT. 01 No. 64 Tanah Paser, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. 28 Peserta Didik kelas XI F di MAN Paser
- b. Guru Mata Pelajaran Fikih di MAN Paser

c. Petugas Tata Usaha di MAN Paser

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran fikih siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yaitu melalui tes, wawancara, observasi dan studi dokumenter. Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1) Data mengenai kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran fikih siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur yang terdiri dari:

- a) Mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan,
- b) Mendeteksi inti permasalahan,
- c) Membedakan gagasan yang relevan dengan gagasan yang tidak relevan,
- d) Membedakan fakta dan pendapat

2) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran fikih siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkatnya berdirinya sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dan mengambil beberapa sumber yang diperoleh dari:

- a. Informan , yaitu 28 peserta didik kelas XI F di MAN Paser
- b. Informan pendukung, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapat meliputi guru fikih MAN Paser, dan TU
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penting dari penelitian merupakan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat teknik yaitu tes, wawancara, observasi dan studi dokumenter.

1. Tes

Teknik tes ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran fikih siswa madrasah aliyah negeri Paser Kalimantan Timur dengan indikator dan sub indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator dan Sub-Indikator Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator	Sub-Indikator
1	Mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan	Kemampuan siswa mengidentifikasi keseluruhan bacaan
		Kemampuan siswa menganalisis hubungan antara bagian-bagian secara keseluruhan.
2	Mendeteksi inti permasalahan	Kemampuan siswa mengetahui masalah utama dalam sebuah teks
		Kemampuan siswa menggali lebih dalam pokok permasalahan.
3	Membedakan gagasan yang relevan dengan gagasan yang tidak relevan	Kemampuan siswa menyusun argumen dengan mengelompokkan informasi berdasarkan hubungannya
		Kemampuan siswa menjelaskan suatu gagasan yang berhubungan langsung dan tidak berhubungan langsung.
4	Membedakan fakta dan pendapat	kemampuan siswa mengidentifikasi pernyataan faktual dan opini dalam informasi
		kemampuan siswa menjelaskan perbedaan fakta dan pendapat dalam membangun argumentasi yang kuat dan objektif.

Pemberian skor hasil tes siswa didasarkan pada indikator dan sub-indikator yang akan dicapai. Adapun pedoman penskoran tes kemampuan berpikir kritis disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Kriteria	Skor
Jawaban benar, mampu menjawab pertanyaan didalam narasi dan sesuai kriteria atau jawaban lengkap	3
Jawaban benar, tetapi tidak sesuai dengan sebagian besar kriteria atau jawaban kurang lengkap	2
Jawaban ada, tetapi sama sekali tidak sesuai kriteria	1

2. Wawancara

Teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang faktor pendukung dan penghambat kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran fikih siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur

3. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

4. Studi Dokumenter

Studi dokumenter digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Kemampuan berpikir kritis dalam Mata Pelajaran Fikih Siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur, meliputi: Mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan, Mendeteksi inti permasalahan, Membedakan gagasan yang relevan dengan gagasan yang tidak relevan, Membedakan fakta dan pendapat</p> <p>Kemampuan siswa mengidentifikasi keseluruhan bacaan</p> <p>Kemampuan siswa menganalisis hubungan antara bagian-bagian secara keseluruhan.</p> <p>Kemampuan siswa mengetahui masalah utama dalam sebuah teks</p> <p>Kemampuan siswa menggali lebih dalam pokok permasalahan.</p> <p>Kemampuan siswa menyusun argumen dengan mengelompokkan informasi berdasarkan hubungannya</p> <p>Kemampuan siswa menjelaskan suatu gagasan yang berhubungan langsung dan tidak berhubungan langsung</p> <p>Kemampuan siswa mengidentifikasi pernyataan faktual dan opini dalam informasi</p> <p>Kemampuan siswa menjelaskan perbedaan fakta dan pendapat dalam membangun argumentasi yang kuat dan objektif</p>	Peserta didik Man Paser	Tes
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan berpikir kritis dalam Mata Pelajaran Fikih Siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur	Peserta didik dan guru fikih	Wawancara
3.	Data penunjang mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkatnya berdirinya sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana.	Petugas TU	Observasi, dan studi dokumenter

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam Proses pengolahan Data dibutuhkan langkah-langkah berikut:

- a. Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali, melihat atau memberikan kelengkapan, kejelasan atau kesempurnaan data diperoleh.
- b. Klasifikasi data yaitu, kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data data yang terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- c. Skoring yaitu, penulis menghitung jumlah persentase jawaban informan dengan menggunakan sistem *tally*.
- d. Tabulasi data yaitu, proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel.
- e. Interpretasi data, untuk memberikan interpretasi data atau menafsirkan data yang telah terkumpul dan tertuang dalam tabel, diadakan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Data

0% - 33%	Tidak Mampu
34% - 66%	Kurang Mampu
67% - 100%	Mampu

(Arikunto, 2006: 241)

2. Teknik Analisis Data

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi yang diteliti yaitu: Kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran Fiqih siswa Madrasah

Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur serta Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan berpikir kritis dalam Mata Pelajaran Fikih Siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur.

Miles & Huberman menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

a. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

b. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

c. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verivication)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi Penelitian di Madrasah Aliyah Paser, Kecamatan Tanah Grogot, Kalimantan Timur
- b. Membuat desain proposal penelitian
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.
- d. Mengajukan proposal kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal
- b. Memohon surat pengantar riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.

- d. Membuat instrumen pengumpulan Data (IPD) untuk Penelitian.

3. Tahap Penelitian

- a. Menghubungi responden
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan Data (IPD)
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya,
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu, diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan